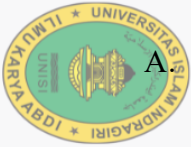


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



A. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam dan lebih bersifat deskripsi data yang terkumpul berbentuk kata kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka terhadap pemecahan suatu masalah⁵⁴ penelitian ini dilakukan di SMP Ma'had Tahfidz Hayatul Qur'an Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau di awali dengan observasi tempat dan wawancara dengan pimpinan pondok terkait pengelolaan manajemen pembiayaan sekolah dari segi penerimaan, pengeluaran dan evaluasi pembiayaan dalam pengadaan sarana prasaran didukung juga dengan penelitian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material, misalnya : buku, catatan, arsip, rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) dan refrensi lainnya. Serta mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan pendidikan dalam pengadaan sarana prasarana.

penelitian yang di lakukan peneliti yaitu dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*⁵⁵. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara cara yang di lakukan itu dapat di amati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara cara yang di gunakan, *sistematis* artinya proses yang di gunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah langkah tertentu yang bersifat logis⁵⁶.

⁵⁴ Arif Rachman, *dkk, Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Surabaya : publisher) hlm.7

⁵⁵ Abdul fatah nasution, *Metode Penelitian Kualitataif* (Bandung : Harfa Creative, 2023) hlm.6

⁵⁶ Abdul Fatah Nasution, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Harfa creative, 2023) hlm.6

Berdasarkan cara memperoleh nya data di bagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder



a) Data Primer

Data penelitian primer adalah data-data utama yang di dapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama, data primer ini berupa data data yang otentik, objektif, riil, label, karena data tersebut akan di gunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan, data primer ini bisa berupa wawancara langsung dengan subjek, observasi lapangan dan dokumentasi dari responden secara langsung.

b) Data sekunder

Data penelitian sekunder adalah data data yang bukan di dapatkan atau di peroleh dari subjek penelitian Atau pertama yang di gunakan untuk penelitian, data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer, data sekunder dapat di peroleh melalui laporan keuangan pondok, arsip, jurnal, buku buku referensi, jurnal dan sumber pustaka lainnya

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Adapun alokasi waktu yang di rencanakan untuk penelitian ini, di laksanakan pada 10 Desember 2025 – 21 April 2026 , dengan tahapan bulan pertama observasi, diawali penyusunan proposal dan seminar proposal, dua bulan kedua adalah melakukan tahapan penelitian yang meliputi penggalan data dan analisis data, dua bulan ketiga tahapan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

2. Tempat penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana peneliti menemukan fenomena tertentu dan ditetapkan sebagai suatu objek untuk diteliti, pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian



dengan topik yang dipilih, dalam menentukan lokasi penelitian perlu mempertimbangkan waktu, biaya, dan tenaga. Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian adalah di SMP Ma'had Hayatul Qur'an Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

C Subjek dan objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah Pimpinan pondok dan kepala sekolah SMP Ma'had Hayatul Qur'an Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Adapun alasan peneliti memilih 2 subjek utama dalam penelitian ini bahwasannya pimpinan pondok mengelola semua mulai dari keuangan pondok dari pemasukkan maupun pengeluaran dalam pengadaan sarana dan prasarana maupun kebutuhan dari pondok tersendiri. Adapun subjek kedua yaitu kepala sekolah SMP Ma'had Hayatul Qur'an Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau bahwasannya pengelolaan sarana dan prasana lebih spesifik pada SMP Ma'had Hayatul Qur'an Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan awalnya merupakan seorang guru sejak lembaga didirikan.

Adapun objek penelitiannya ini adalah Implementasi manajemen pembiayaan dalam pengadaan sarana dan prasarana di SMP Ma'had Hayatul Qur'an Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (*subyek*) penelitian dan merekam peristiwa



serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci. Metode digunakan oleh peneliti agar peneliti memperoleh pengalaman langsung dan dijadikan sebagai alat untuk melakukan uji kebenaran. Selain itu dengan pengamatan, peneliti akan mengalami dan melihat sendiri serta dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi untuk dijadikan sebagai alat yang sangat bermanfaat bilamana teknik komunikasi lain kurang memungkinkan. teknik pengamatan yang bisanya digunakan oleh peneliti adalah pengamatan terlibat (*participant observation*).

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun Dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik Observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan Ingatan si peneliti. Ada dua indera yang sangat vital di dalam melakukan Pengamatan yaitu mata dan telinga. Oleh sebab itu, kedua indera Itu harus benar-benar sehat. pengamatan terlibat ini merupakan yang utama, namun pengamatan biasa juga diperlukan. Perhatian dalam pengamatan biasa ini adalah fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian⁵⁷

Observasi ini, dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana manajemen pembiayaan dalam pengadaan sarana dan prasarana di SMP Mahad Tahfidz Hayatul Qur'an Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau Lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban, wawancara merupakan salah

⁵⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu group Yogyakarta 2020) hlm.123



satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga di berikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain⁵⁸ wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua informan utama yaitu pimpinan pondok dan kepala sekolah SMP Mahad Tahfidz Hayatul Qur'an Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, adapun penentuan informan tersebut, peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan informasi yang akan peneliti peroleh dari beberapa informan utama tersebut mengenai manajemen pembiayaan dalam pengadaan sarana prasarana di SMP Mahad Tahfidz Hayatul Qur'an Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah, fotofoto, manuskrib, dan dokumen lain yang dapat menunjang. Atau dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

⁵⁸ Ibid, hlm.137

mengenai hal-hal atau variabel baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.

dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen dan bahan statistik. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah⁵⁹ adapun dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini yakni dokumen-dokumen penting baik dokumen pribadi atau dokumen resmi dan gambar-gambar yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan dalam pengadaan sarana prasarana di SMP Mahad Tahfidz Hayatul Qur'an Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

B Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan Keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat digunakan beberapa analisis data seperti *model spradley*, *model flow chart analysis* menurut miles dan huberman dan *content analysis* atau *focus group discussion* (FGD). Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data flow chart analysis atau analisis data mengalir yang dikemukakan oleh miles dan huberman. Menurut miles dan huberman, analisis data ini paling umum digunakan pada penelitian kualitatif, analisis ini memiliki tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah diakses dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola. Jadi reduksi data adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan,

⁵⁹ Ibid, hlm.149





dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Tegasnya, reduksi adalah membuat ringkasan, metode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan dan menulis memo. kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.⁶⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks *naratif* dan *deskriptif*. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verifikasi* data. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan “final” mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan⁶¹

⁶⁰ Salim & Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Cita pustaka media, 2012) hlm.148

⁶¹ *Ibid*, hlm.150

F. Teknik keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian juga sebaliknya, jika data yang benar akan menghasilkan penarikan kesimpulan penelitian yang benar. Untuk menetapkan keabsahan data⁶².

1. *Member check*

Member check adalah pengecekan data dari membe atau sumber data. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dari yang akan digunakan dalam penulisan disertasi sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Tujuan member check adalah memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data sebagai langkah antisipatif. Member check satu periode dapat dilakukan setelah berakhirnya pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber hingga diperolehnya Kesepakatan Bersama, dapat berupa dokumen yang telah di tanda tangani.

2. *Tringulasi*

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. *Triangulasi* tersebut peneliti melakukan pengujian keabsahan data dari berbagai sumber, Teknik dan waktu. Jika data baru yang diperoleh berbeda dengan data sebelumnya, maka peneliti akan melakukan diskusi kembail dengan sumber sampai

⁶² Mahfudlah fajrie, *budaya masyarakat pesisir wedung jaa tengan melihat Gaya Komunikasi dan Tradisi Pesisiran*, Interdisciplinary Journal of Communication, 2017.
<https://media.neliti.com/media/publications/223888-gaya-komunikasi-56>



peneliti memperoleh data yang tepat. *Triangulasi* dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Menggunakan bahan *referensi*

Bahan *referensi* merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik, sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio saat dilakukan wawancara mendalam⁶³.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



⁶³ Sirajudin saleh, *Analisis data kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan 2017) hlm.66